

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pengembangan sistem informasi PAUD pada dinas pendidikan kabupaten bone bolango dapat disimpulkan sistem informasi PAUD yang dibuat dapat mendukung, mempermudah serta mengurangi kesalahan dalam pelaksanaan operasional baik itu pengelolaan data lembaga, pengelolaan data pengelola, pengelolaan data pendidik, pengelolaan data siswa, lebih efisien dari segi waktu yaitu pada pemberian laporan bulanan PAUD, serta kemudahan dalam pemberian penilaian kinerja pendidik (supervisi).

5.2 Saran

Dari hasil penelitian yang dilakukan, maka terdapat beberapa hal yang disarankan peneliti untuk dapat dikembangkan pada penelitian selanjutnya:

1. Penelitian ini hanya berfokus pada pendataan lembaga PAUD, pada pengembangan selanjutnya diharapkan setiap alamat lembaga disertai titik-titik koordinat sehingga penyebaran lembaga PAUD yang ada di kabupaten Bone Bolango dapat dipantau menggunakan visualisasi sistem informasi geografis.

2. Pada pengembangan selanjutnya diharapkan pada pemberian insentif pendidik dapat menggunakan sistem pendukung keputusan, dimana aspek yang mendukung pemberian insentif berdasarkan nilai kinerja pendidik dan lamanya tahun pendidik mengabdikan pada lembaga tersebut.

DAFTAR PUSTAKA

- Direktorat Pembinaan Pendidikan Anak Usia Dini.2012.*Petunjuk Teknis Penyelenggaraan POS PAUD*.Jakarta:Direktorat Pembinaan Pendidikan Anak Usia Dini
- Fakhrudin, A.U.2009.Pendidikan Anak Usia Dini Sebagai Alas Pendidikan. *INSANIA*, vol. 14, No. 2,<http://www.download.portalgaruda.org/article.php?>,diakses Maret 2015.
- Jaya, I.D.2011.Sistem Informasi Rumah Sakit Dr. AK. Gani Palembang.*Teknomatika*, vol. 1 no. 3, <http://news.palcomtech.com/wp/content/uploads/2012/01/IRFAN/TE01032011.pdf>
- Jogiyanto, H. M.2005.*Analisis dan Desain Sistem Informasi: Pendekatan Terstruktur Teori dan Praktik Aplikasi Bisnis*.Jogyakarta: ANDI
- Supriyono dan Prihartanti, R.,2012.Analisa Perancangan Sistem Informasi Sekolah Dikabupaten Kudus berbasis Web.*Majalah Ilmiah Informatika*,vol 3 no.3,<https://www.unaki.ac.id/ejournal/index.php/jurnalinformatika/article.php> diakses maret 2015
- Tim penyusun.*Pedoman Skripsi Program Studi SI-Sistem Informasi*.Gorontalo: UniversitasNegeri Gorontalo,2013
- Whitten, Jeffrey L. (2004), *System Analisis and Design Methods*.Andi.Yogyakarta.
- Widianti, U.D.,2012.Pembangunan Sistem Informasi Asset Di PT. Industri Telekomunikasi Indonesia (PERSERO) Berbasis Web. *Jurnal KOMPUTA*, vol. 1, No. 2. <http://www.academia.edu/7336550>. diakses Februari 2015

LAMPIRAN 1

Daftar Pertanyaan Wawancara

1. Pertanyaan : Apakah pada seksi PAUD sudah menggunakan sistem informasi sebelumnya?

Jawaban: Pada seksi PAUD belum pernah dibuatkan sistem informasi, namun pendataan lembaga tersimpan dalam komputer dalam bentuk file word dan excel.

2. Pertanyaan: Apa sajakah jenis PAUD yang ada?

Jawaban: PAUD terdiri dari 2 yaitu lembaga formal dan lembaga non-formal, yang termasuk dalam lembaga formal yaitu TK (Taman Kanak-Kanak) sedangkan yang termasuk dalam non-formal yaitu KB (Kelompok Bermain), SPS (Satuan PAUD Sejenis), dan TPA (Tempat Penitipan Anak).

3. Pertanyaan: Data-data apakah yang digunakan pada pendataan PAUD?

Jawaban: pendataan pengelola PAUD, pendataan pendidik, lembaga dan siswa

4. Pertanyaan : Apakah setiap jenis PAUD memiliki batas umur tertentu?

Jawaban : TK usia 5-6 tahun, KB usia 3-4 tahun, SPS berbeda-beda karena SPS masih terdiri dari Tamm dan Bamm usia 3-4 tahun, dan posyandu usia 0-6 tahun, terakhir TPA usia 0-6 tahun.

5. Pertanyaan :Bagaimanakah mengetahui aktif atau tidak sebuah lembaga atau pendidik?

Jawaban: Dengan melihat laporan bulanan yang dimasukkan setiap bulan, untuk pendidik dan pengelola dilihat berdasarkan data kehadiran sedangkan untuk lembaga yaitu masih beroperasi lebih dari 6 bulan, dan tidak vakum selama lebih dari 3-4 bulan.

6. Pertanyaan: Bagaimanakah proses pemberian laporan bulanan lembaga?

Jawaban: Setiap lembaga memberikan laporan pada setiap cabang dinas yang ada di kecamatan yang diberikan batas waktu 1-2 minggu, kemudian dinas cabang merekap laporan bulanan yang telah diberikan lembaga PAUD, setelah semua lembaga memberikan dari dinas cabang akan memberikan rekap laporan pada Dinas Pendidikan Kabupaten.

7. Pertanyaan: Berapakah jumlah dinas cabang yang ada dikabupaten Bone Bolango?

Jawaban: untuk kabupaten Bone Bolango terdapat 18 kecamatan namun hanya terdapat 16 dinas cabang karena kecamatan pinogu, suwawa selatan dan tengah bergabung pada 1 dinas cabang yaitu di kecamatan suwawa selatan.

8. Pertanyaan: Apakah ada penilaian tersendiri untuk kinerja pendidik yang mengajar di PAUD?

Jawaban: Ada yaitu supervisi dilakukan oleh penilik yang akan menilai langsung ke lembaga dan penilaian dilakukan saat pendidik melakukan kegiatan belajar mengajar.

9. Pertanyaan: Apakah ada bantuan-bantuan dari dinas pendidikan baik bagi lembaga atau bagi setiap pendidik?

Jawaban: Ada beberapa bantuan untuk lembaga PAUD yaitu BOP (Bantuan Operasional PAUD) sedangkan untuk pendidik yaitu Insentif pusat dan Daerah.

10. Pertanyaan :Bagaimanakah penentuan pemberian dana bantuan bagi lembaga PAUD?

Jawaban: Untuk pemberian dana BOP yaitu setiap lembaga memasukkan proposal permintaan bantuan, dan dilihat jika lembaga sudah beroperasi lebih dari 6 bulan serta memiliki tempat dan tenaga pendidik. Untuk pendidik dilihat berdasarkan lamanya pengabdian pendidik di lembaga tersebut jika lebih dari 2 tahun akan diberikan bantuan insentif.